FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LEMAHNYA PENERAPAN KESELAMATAN KERJA DALAM MENGGUNAKAN MESIN TETAP SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi Jenjang Program Strata Satu (S1) Pada Jurusan Teknik Sipl FT UNP

Disusun Oleh:

RINALDO DESMAN
85037/2007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

JUDUL :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LEMAHNYA PENERAPAN KESELAMATAN KERJA DALAM MENGGUNAKAN MESIN TETAP SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

Oleh :

Nama : **Rinaldo Desman**
Nim/Bp : **85037/2007**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Bangunan**
Jurusan : **Teknik Sipil**
Fakultas : **Teknik**

Padang, Juni 2012

Tim Penguji

Nama	**Tanda Tangan**
Ketua : Drs.Chairul Israr, M.Pd	
Sekretaris : Drs. M. Giatman, MSIE	
Anggota : 1. DR. Fahmi Rizal, MT, M.Pd	
2. Drs. H. Rijal Abdullah, M.T	
3. Drs. Juniman Silalahi, M.Pd	

ABSTRAK

RINALDO DESMAN. 2012.FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LEMAHNYA PENERAPAN KESELAMATAN KERJA DALAM MENGGUNAKAN MESIN TETAP SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang keselamatan kerja erat hubunganya dengan tingkat produksi dan produktivitas, begitu juga dengan siswa yang melaksanakan praktek keselamatan kerja tersebut sangat mempengaruhi terhadap hasil praktek kerja kayu yang dibuatnya. Dalam praktek kerja kayu ada beberapa macam peralatan mesin tetap yang digunakan, seperti mesin shapper, mesin gergaji bundar berlengan, mesin ketamperata, mesin ketampenebal, dan lain-lain. Di dalam praktek menggunakan peralatan mesin tetap inilah masih banyak ditemukan siswa yang mengabaikan/ belum mengerjakan pentingnya keselamatan kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskrispsikan faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya penerapan keselamatan kerja dalam menggunakan mesin tetap siswa kelas X teknik konstruksi kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 1Bukittinggi yang berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakanya itu teknik *Total Sampling* yaitu jumlah populasi dijadikan sampel. Alat pengumpulan data menggunakan angket dengan tipe jawaban terdiri dari 4 tingkatan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan program *SPSS* versi 15,0.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya penerapan keselamatan kerja dalam menggunakan mesin tetap siswa kelas X teknik konstruksi kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi dapat ditarik kesimpulan adalah besar. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dan pembahasan terhadap empat indikator yang menunjukkan harga Mean 3.35 dan skala penilaian tertinggi berada pada kategori besar yaitu sebesar 68.2%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ”**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Menggunakan Mesin Tetap Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi**”. Shalawat beserta salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan sepanjang zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Chairul Israr, M.Pd selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. M. Giatman, MSIE selaku Pembimbing II.
3. Ibu Oktaviani, ST. MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
4. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
5. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

6. Teristimewa Papa dan Mama serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis.
7. Buat semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan baik yang berkaitan dengan penulisan maupun yang lainnya,untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

BIODATA PENULIS

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL. vi

DAFTAR GAMBAR. viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II.KERANGKATEORI

A. Kajian Teori 8

1. Keselamatan Kerja 8

2. Kecelakaan Kerja 19

3. Menggunakan Peralatan Mesin Tetap 21

B. Kerangka Konseptual 24

C. Pertanyaan penelitian 25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 26

B. Populasi dan Sampel 26

C. Variabeldan Data Penelitian..... 27

D. Instrumen Penelitian..... 28

E. Teknik Analisis Data..... 33

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 35

B. Analisa Data 40

C. Pembahasan..... 55

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 58

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen 28

Tabel 2. Bobot Penilaian Jawaban Setiap Pernyataan 29

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Analisis Uji Coba 32

Tabel 4. Harga Mean Tabel 34

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Faktor Manusia/Siswa 35

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Faktor Material/ Bahan/ Peralatan 37

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Faktor Bahaya..... 38

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Faktor Yang Dihadapi 39

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Menggunakan Mesin Tetap Terhadap Indikator Faktor Manusia/Siswa..... 41

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Menggunakan Mesin Tetap Terhadap Indikator Faktor Material/Bahan Peralatan. 43

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Menggunakan Mesin Tetap Terhadap Indikator Faktor Bahaya. 44

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Menggunakan Mesin Tetap Terhadap Indikator Faktor Yang Dihadapi 45

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Menggunakan Mesin Tetap Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi 47
Tabel 14. Analisis Kriteria Faktor Manusia/Siswa. 48
Tabel 15. Analisis Kriteria Faktor Material/Bahan/Peralatan. 50
Tabel 16. Analisis Kriteria Faktor Bahaya. 51
Tabel 17. Analisis Kriteria Faktor Yang Dihadapi. 53
Tabel 18. Analisis Kriteria Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Menggunakan Mesin Tetap Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi. 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram Indikator Faktor Manusia/Siswa 36

Gambar 2. Histogram Indikator Faktor Material/Bahan/Peralatan 37

Gambar 3. Histogram Indikator Faktor Bahaya 39

Gambar 4. Histogram Indikator Faktor Yang Dihadapi. 40

Gambar 5. Analisis Kriteria Faktor Manusia/Siswa 49

Gambar 6. Analisis Kriteria Faktor Material/Bahan/Peralatan 50

Gambar 7. Analisis Kriteria Faktor Bahaya. 52

Gambar 8. Analisis Kriteria Faktor Yang Dihadapi..... 53

Gambar 9. Kriteria Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Kerja..... 55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... 66

Lampiran 2. Lembaran Angket Uji Coba..... 67

Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba..... 72

Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian Uji Coba Putaran Pertama 73

Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian Uji Coba Putaran Kedua..... 75

Lampiran 6. Lembaran Angket Penelitian 77

Lampiran 7. Data Skor Hasil Penelitian..... 81

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan. Dengan demikian program pendidikan pada semua jenjang perlu mendapat prioritas para pengambil kebijakan pendidikan dan usaha peningkatan mutu pendidikan haruslah menjadi perhatian utama bagi guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Teknik Bangunan Kurikulum 2004 bertujuan menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta memiliki kompetensi serta sikap profesionalisme dalam lingkup keahlian teknik bangunan. Siswa mampu memilih karir dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup Teknik Bangunan, menjadi tenaga tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup teknik bangunan serta menjadi Warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Secara umum, tugas dan fungsi dari tenaga kerja tingkat menengah adalah untuk pelaksanaan di lapangan, misalnya mengimplementasikan suatu rencana yang sudah dirancang menjadi kegiatan pelaksanaan.

Kemampuan siswa melaksanakan praktek dalam setiap mata pelajaran yang lebih banyak dilakukan di dalam bengkel, siswa tersebut juga harus

mempunyai kemampuan yang dapat menyeimbangkan antara keterampilan dan sikap di dalam lingkungan tempat bekerja. Karena apabila siswa tersebut hanyalah memikirkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya cepat terselesaikan, tanpa memikirkan keselamatan di dalam bekerja baik itu keselamatan diri sendiri, keselamatan lingkungan tempat bekerja maupun keselamatan orang lain belumlah dikatakan siswa tersebut sudah tuntas atau berhasil melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya sekalipun hasil kerja yang dibuatnya selesai.

Pelaksanaan Keselamatan Kerja adalah salah satu bentuk untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Penerapan keselamatan kerja di sekolah masih belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Agar kecelakaan kerja tidak terjadi, maka perlu dilakukan berbagai upaya pengendalian yang efektif dan efisien melalui penerapan program Keselamatan Kerja yang berkesinambungan.

SMK Negeri 1 Bukittinggi salah satu SMK yang memiliki beberapa Program Keahlian yang salah satunya Teknik Bangunan dan memiliki 3 Kompetensi Keahlian yaitu Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB), Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan Teknik Konstruksi Kayu (TKK). Program keahlian produktif yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Program berbasis

kompetensi menekankan pada pembekalan penguasaan kompetensi kepada siswa yang mencakup aspek pengetahuan keterampilan dan tata nilai secara tuntas dan utuh.

Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu (TKK) dalam mata pelajaran Menggunakan Peralatan Mesin Tetap berkaitan ketika mempelajari mata diklat yang lain, tentang penggunaan peralatan mesin tetap. Dalam menggunakan Peralatan Mesin Tetap diperlihatkan dengan usaha yang aktif dalam menjalankan semua aktivitas dalam belajar. Mengingat besarnya peranan Keselamatan Kerja untuk menyelesaikan tugas atau job-job dalam mata pelajaran Menggunakan Peralatan Mesin Tetap ini, maka Keselamatan Kerja sangatlah penting. Dalam Praktek Kerja Kayu ada beberapa macam Peralatan Mesin Tetap yang digunakan, seperti Mesin Shapper, Mesin Gergaji Bundar Berlengan, Mesin Gergaji Bundar Bermeja, Mesin Ketam Perata, Mesin Ketam Penebal, Mesin Gergaji Pita, Mesin Pelobang dan lain-lain. Proses pekerjaan mesin tetap yang mana putaran mesinnya sangat cepat dan tajam sangat berbahaya bagi siswa atau operator, ditambah dalam ruangan (bengkel) kerja kayu itu serpihan-serpihan kayu (debu) sangat banyak, jadi apabila keselamatan kerja tidak diterapkan pada saat pelaksanaan praktek menggunakan peralatan mesin tetap akan membahayakan diri siswa sehingga siswa akan mengalami cidera.

Berdasarkan pra observasi dan wawancara peneliti saat melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan pada semester Januari-Juni 2011 di SMK Negeri 1 Bukittinggi, masih banyak ditemukan siswa yang

belum memakai baju praktek saat melaksanakan praktek di bengkel, tidak memakai masker saat melakukan praktek menggunakan peralatan mesin tetap, tidak memakai kaca mata saat melakukan praktek menggunakan mesin tetap, tidak memakai sarung tangan saat melakukan praktek menggunakan mesin tetap, tidak memakai penjepit benda kerja pada saat bekerja dengan mesin tetap, siswa sering berkelakar saat melaksanakan praktek menggunakan peralatan mesin tetap, tanpa menggunakan alat keselamatan kerja banyak dari siswa setelah melaksanakan praktek yang mengalami luka di jari dan di tangan meski tidak parah, mata siswa merah, siswa batuk-batuk. Dengan berbagai alasan yang dikemukakan oleh siswa, mereka tidak menggunakan peralatan keselamatan kerja tersebut di atas. Peneliti menduga penerapan alat keselamatan kerja tidak diterapkan dengan semestinya.

Dalam penggunaan mesin tetap sebelum melaksanakan praktek, guru terlebih dahulu menjelaskan keselamatan kerja dan menjelaskan langkah-langkah kerja menggunakan alat, bahan dan mesin tetapi dalam praktek penggunaan mesin tetap guru hanya sekedar menjelaskan tentang keselamatan kerja siswa dan alat. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, guru lebih banyak menjelaskan proses pengerjaan job, dalam praktek menggunakan mesin tetap guru masih memperbolehkan siswa praktek dengan pakaian yang tidak lengkap sedangkan peralatan keselamatan kerja di bengkel tidak mencukupi jumlah siswa yang praktek. Teknisi yang ditugaskan di bengkel kayu hanya melakukan pengecekan ruangan sedangkan kondisi mesin yang telah dipakai

siswa tidak diperiksa secara menyeluruh setelah praktek menggunakan mesin tetap.

Perlu kita ketahui bahwa keselamatan kerja tersebut erat hubungannya dengan tingkat produksi dan produktivitas, begitu juga dengan siswa yang melaksanakan praktek keselamatan kerja tersebut sangat mempengaruhi terhadap hasil praktek kerja kayu yang dibuatnya. Kurang lengkapnya peralatan keselamatan kerja di bengkel, akan mempengaruhi produksi dan produktivitas siswa dalam melaksanakan praktek. Keselamatan kerja yang dilaksanakan siswa ikuti akan menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung kenyamanan serta kegairahan kerja sehingga faktor manusia dapat diserasikan dengan efesiensi sesuai kriteria yang ditentukan. Karena itulah perlunya motivasi diberikan kepada siswa agar memperhatikan keselamatan dalam bekerja.

Berdasarkan pengamatan tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul: **"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Menggunakan Mesin Tetap Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran individu siswa tentang keselamatan kerja di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

2. Kurang disiplinnya siswa kelas X Teknik Konstruksi Kayu dalam melaksanakan Praktek Kerja Kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi.
3. Kurangnya motivasi tentang Keselamatan Kerja siswa kelas X Teknik Konstruksi Kayu dalam melaksanakan Praktek Kerja Kayu.
4. Kurang tersedianya peralatan Keselamatan Kerja di bengkel kerja kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka ruang lingkup permasalahan ini dibatasi pada Faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya penerapan keselamatan kerja dalam menggunakan Mesin Tetap siswa kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya penerapan keselamatan kerja dalam menggunakan Mesin Tetap siswa kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Menggunakan Mesin Tetap Kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat lebih meningkatkan Keselamatan Kerja dalam melaksanakan praktek untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.
2. Bagi guru SMK Negeri 1 Bukittinggi untuk dapat menerapkan Keselamatan Kerja dalam menggunakan Mesin Tetap dalam proses belajar mengajar Praktek Kerja Kayu di bengkel.
3. Bahan informasi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.